

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui analisis data, baik secara deskriptif maupun verifikatif untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran Profitabilitas (*Earning Per Share*) PT. Plaza Indonesia Realty Tbk selama periode 2000-2011 mengalami perkembangan yang fluktuatif dan cenderung menurun. Penurunan *Earning Per Share* terendah dialami pada tahun 2008 dengan nominal -Rp 66,00 hal ini disebabkan karena penurunan laba bersih atau kerugian PT. Plaza Indonesia tahun 2008 mencapai Rp 233,3 milyar disebabkan karena adanya kerugian selisih kurs dari transaksi derivatif sebagai akibat fluktuasi kurs yang besar. Sedangkan *Earning Per Share* tertinggi berada pada nominal Rp 451,00 yakni pada tahun 2002, hal ini karena peningkatan laba bersih ini lebih disebabkan karena keuntungan selisih kurs yang dialami perusahaan. Secara keseluruhan rata-rata EPS tahun 2000-2011 yaitu Rp 143,83. Hal tersebut menunjukkan bahwa PT. Plaza Indonesia Realty Tbk belum mampu menciptakan laba yang tinggi dari setiap lembar saham yang beredar, dikhawatirkan dapat menurunkan kepercayaan investor.

2. Gambaran Harga saham PT. Plaza Indonesia Realty Tbk periode 2000-2011 dalam keadaan fluktuatif dan cenderung menurun. Harga saham tahun 2000-2005 cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya, sedangkan periode 2006-2011 harga saham cenderung menurun. Harga saham terendah berada pada tahun 2006 yaitu Rp 1.100,00 dan harga saham tertinggi pada tahun 2004-2005 sebesar Rp. 5.700,00. Penurunan harga saham ini merupakan suatu masalah bila dilihat dari sudut pandang emiten.
3. Hasil penelitian pengaruh profitabilitas terhadap harga saham PT. Plaza Indonesia Realty Tbk dengan regresi linier sederhana menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif antara profitabilitas (EPS) dengan harga saham. Namun ada beberapa periode yang tidak menunjukkan korelasi positif atau berkebalikan, yakni pada tahun 2001, tahun 2003-2004, tahun 2007-2008 dan tahun 2010. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor lain seperti kondisi ekonomi yang mengakibatkan pasar sekunder tidak stabil, adanya isu dan berita akibat krisis moneter yang membuat para pemegang saham menjual sahamnya dengan harga murah. Namun secara keseluruhan *Earning Per Share* memang terbukti mempengaruhi Harga Saham PT. Plaza Indonesia Realty Tbk secara positif. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi profitabilitas dengan menggunakan indikator *Earning Per Share* (EPS) maka akan mengakibatkan harga saham yang semakin tinggi. Pengaruhnya memang tidak secara langsung, dimana Profitabilitas (EPS) ini merupakan *signal* positif yang perlu diketahui oleh investor sehingga meningkatkan permintaan saham dan akan turut diikuti dengan peningkatan harga saham

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat, maka rekomendasi yang dapat penulis ajukan adalah:

1. PT. Plaza Indonesia Realty Tbk hendaknya senantiasa untuk meningkatkan nilai profitabilitas (EPS) setiap tahunnya. Untuk meningkatkan EPS yaitu perusahaan perlu meningkatkan pendapatan agar dapat menghasilkan laba yang lebih tinggi dan mengimbangi jumlah saham yang beredar. Hal itu bertujuan agar terwujudnya kinerja keuangan perusahaan yang lebih baik, karena hal ini juga berdampak kepada kepercayaan investor dan pemegang saham, bila EPS meningkat maka laba yang diperoleh pemegang sahampun memungkinkan mengalami peningkatan, sehingga hal ini menyebabkan kepercayaan investor lama ataupun calon investor meningkat yang membuat para investor semakin meningkatkan investasinya. Dengan peningkatan investasi yang dilakukan investor akan membuat harga saham perusahaan pun meningkat dan hal itu berdampak pada penciptaan nilai perusahaan.
2. PT. Plaza Indonesia hendaknya senantiasa menggunakan modal kerja sesuai dengan aktivitas usaha dengan memilih sumber pendanaan yang tepat dengan tidak menambah beban biaya perusahaan.
3. Peningkatan laba usaha perusahaan juga senantiasa diwujudkan dengan cara meningkatkan pengerjaan proyek dan mencari alternatif biaya yang lebih sesuai sehingga dapat mengurangi beban operasi perusahaan dan mengimbangi kerugian fluktuasi kurs yang selalu dialami perusahaan. Dimana fluktuasi kurs tersebut tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan.